

ABSTRAK

Duma Serepina Hutabalian. Nim. 3213322028. Memudarnya Fungsi Alat Musik Tradisional Batak Toba Di Desa Nainggolan Kecamatan Nainggolan. Prodi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang, faktor-faktor memudarnya fungsi alat musik tradisional Batak Toba di Desa Nainggolan, Kecamatan Nainggolan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana peneliti berperan langsung dalam pengumpulan, pengelolaan, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan adalah Teori Difusi Kebudayaan, yang menjelaskan bagaimana unsur-unsur budaya seperti ide, teknologi, dan praktik sosial menyebar dan memengaruhi struktur budaya yang ada. Teori ini membantu memahami perubahan budaya akibat masuknya unsur baru yang lebih dominan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memudarnya fungsi alat musik tradisional Batak Toba disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: pergeseran fungsi dan nilai Gondang Sabangunan akibat modernisasi, tantangan sosial dan keagamaan, kurangnya kepedulian generasi muda, peralihan minat ke musik modern, serta minimnya ruang pembelajaran dan referensi. Selain itu, pengaruh institusi agama juga turut memengaruhi eksistensi musik tradisional ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian antropologi budaya serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian alat musik tradisional Batak Toba sebagai warisan budaya yang bernilai tinggi.

Kata Kunci : *fungsi, musik, tradisional, Toba*

